

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DAN JENIS KONTRASEPSI TERHADAP LAMA KEMBALINYA KESUBURAN PADA PEKERJA WANITA DI SEKTOR AGRONOMI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ZIEN NAJWA NAILUL HAYA

Latar Belakang: Kesuburan merupakan aspek penting dalam kesehatan reproduksi wanita, terutama bagi mereka yang merencanakan kehamilan. Waktu yang dibutuhkan untuk kembalinya kesuburan setelah penghentian kontrasepsi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kualitas tidur yang buruk dapat mengganggu keseimbangan hormonal dan berdampak pada kesuburan. Selain itu, jenis kontrasepsi yang digunakan juga berpengaruh terhadap lama kembalinya kesuburan. Faktor pekerjaan, khususnya di sektor agronomi dengan paparan pestisida, turut meningkatkan risiko gangguan reproduksi pada wanita.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *Cross Sectional* dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 100 orang.

Hasil: Secara statistik, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara jenis kontrasepsi dan lama kembalinya kesuburan ($p\text{ value} = 0,001$) dengan $PR\ 3,24$ yang mengindikasikan pengguna KB suntik memiliki kemungkinan 3,24 kali lebih besar untuk hamil kembali dalam waktu ≥ 1 tahun dibandingkan pengguna pil KB. Sebaliknya, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kualitas tidur dan lama kembali kesuburan ($p\text{ value} = 0,689$) dengan PR sebesar 0,923, yang menunjukkan bahwa peluang kembalinya kesuburan pada kelompok dengan kualitas tidur baik hampir sama dengan kelompok dengan kualitas tidur buruk.

Simpulan: Terdapat hubungan antara jenis kontrasepsi terhadap lama kembalinya kesuburan pada pekerja wanita di sektor agronomi dan tidak ada hubungan antara kualitas tidur terhadap lama kembalinya kesuburan pada pekerja wanita di sektor agronomi.

Kata Kunci: Jenis Kontrasepsi, Kualitas Tidur, dan Lama Kembali Kesuburan

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN SLEEP QUALITY AND CONTRACEPTIVE METHODS ON THE DURATION OF FERTILITY RETURN AMONG FEMALE WORKERS IN THE AGRONOMY SECTOR OF LAMPUNG PROVINCE

By

ZIEN NAJWA NAILUL HAYA

Background: Fertility is an important aspect of women's reproductive health, especially for those planning a pregnancy. The time required for fertility to return after discontinuing contraception is influenced by various factors. Poor sleep quality can disrupt hormonal balance and affect fertility. In addition, the type of contraception used also affects the length of time it takes for fertility to return. Occupational factors, particularly in the agronomy sector with exposure to pesticides, also increase the risk of reproductive disorders in women.

Methods: This study was a cross-sectional study using the Chi-Square statistical test. The study was conducted using simple random sampling with a sample size of 100 people.

Results: Statistically, the results showed a significant relationship between the type of contraception and the length of time it takes for fertility to return (p value = 0.001) with a PR of 3,24, indicating that users of injectable contraception are 3,24 as likely to become pregnant again within ≥ 1 year compared to users of oral contraception. Conversely, no significant relationship was found between sleep quality and the length of time it takes for fertility to return (p value = 0.689) with a PR of 0.923, indicating that the likelihood of returning to fertility in the group with good sleep quality was almost the same as in the group with poor sleep quality.

Conclusion: There is a relationship between the type of contraception and the length of time it takes for fertility to return in female workers in the agronomy sector, and there is no relationship between sleep quality and the length of time it takes for fertility to return in female workers in the agronomy sector.

Keywords: Fertility Return, Sleep Quality, Type of Contraception